

## **Implementasi Ucapan Syukur dan Doa Berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP Sungai Kehidupan**

**Mita Gresia<sup>1)</sup>, Sri Wahyuni<sup>2)</sup>**

Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta, [mita.gresia@gmail.com](mailto:mita.gresia@gmail.com)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### **Abstract**

*Giving thanks and praying is the totality of a believer's life, in all aspects of life. Believers are required to always be grateful in all circumstances and always pray in all situations, not only when facing problems in life, have not been sincere in giving thanks and praying and being selfish. This study aims to determine the amount of implementation of gratitude and prayer based on Colossians 1:3-14 for students of Sungai Kehidupan Junior High School Nanga Pinoh West Kalimantan as well as knowing the most dominant dimension that determines the implementation of gratitude and prayer based on Colossians 1:3-14 for students of Sungai Kehidupan Junior High School Nanga Pinoh West Kalimantan. This research uses quantitative methods, data obtained from library sources and questionnaires distributed. The results show that the level of implementation of thanksgiving and prayer based on Colossians 1:3-14 for students of Sungai Kehidupan Junior High School Nanga Pinoh West Kalimantan is in the medium category. The most dominant dimension that determines the implementation of thanksgiving and prayer based on Colossians 1:3-14 for students of Sungai Kehidupan Junior High School Nanga Pinoh West Kalimantan is the content of thanksgiving.*

**Keywords:** *Implementation, Thanksgiving, Prayer*

### **Abstrak**

Bersyukur dan berdoa merupakan totalitas hidup orang percaya, dalam segala aspek kehidupan. Orang percaya dituntut untuk selalu bersyukur dalam segala keadaan dan selalu berdoa dalam segala situasi, tidak hanya ketika menghadapi permasalahan dalam kehidupan, belum sungguh-sungguh dalam bersyukur dan berdoa serta bersikap mementingkan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik SMP Sungai Kehidupan Nanga Pinoh Kalimantan Barat sekaligus mengetahui dimensi yang paling dominan menentukan

terimplementasinya ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik SMP Sungai Kehidupan Nanga Pinoh Kalimantan Barat . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data diperoleh dari sumber pustaka dan kuisioner yang dibagikan. Hasil menunjukkan bahwa tingkat implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik SMP Sungai Kehidupan Nanga Pinoh Kalimantan Barat pada kategori sedang. Dimensi yang paling dominan menentukan terimplementasinya ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik SMP Sungai Kehidupan Nanga Pinoh Kalimantan Barat adalah isi ucapan syukur.

**Kata Kunci:** Implementasi, Ucapan Syukur, Doa

### Pendahuluan

Bersyukur dan berdoa merupakan totalitas hidup orang percaya, dalam segala aspek kehidupan. Orang percaya dituntut untuk selalu bersyukur dalam segala keadaan dan selalu berdoa dalam segala situasi, tidak hanya ketika menghadapi permasalahan dalam kehidupan (Sirait et al., 2022, p. 117). Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa guru sudah mengajarkan kepada peserta didik bagaimana kehidupan orang percaya dalam hal mengucapkan syukur dan berdoa, namun begitu peserta didik masih perlu dilakukan pendampingan dalam menerapkan didikan tersebut, karena ditemukan masih ada peserta didik yang belum sungguh-sungguh dalam bersyukur dan berdoa serta bersikap mementingkan diri sendiri. Arti lain dari doa adalah merupakan kebaktian yang mencakup segala sikap roh manusia dalam pendekatannya kepada Allah. Bersyukur berarti berterimakasih atau mengucapkan syukur. Kata dasar adalah 'syukur' yang berarti rasa terima kasih kepada Allah. kedua hal ini sangat mendasar dalam kehidupan sebagai orang percaya dan beriman kepada Tuhan yang Maha Esa (Christ, 2021, p. 3).

Berdoa merupakan penyampaian permohonan seperti permintaan, harapan, pujian kepada Tuhan. Alasan Paulus untuk menulis surat ini adalah, karena munculnya ajaran palsu yang mengancam masa depan rohani jemaat Kolose (Kolose 2:8). Ketika Epafras, seorang pemimpin dalam gereja Kolose dan boleh jadi pendirinya, mengadakan perjalanan untuk mengunjungi Paulus dan memberitahukan tentang situasi di Kolose (kolose 1:8; 4:12) (*Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*, 2010). Mendengar hal inilah Paulus ingin menyelamatkan masa depan rohani Jemaat Kolose agar mereka tidak disesatkan oleh ajaran yang lain. Paulus sungguh bersyukur atas Iman jemaat yang semakin bertumbuh didalam Kristus, bukan sekadar pertumbuhan iman saja, tetapi karena jemaat juga memiliki kasih yang luar biasa terhadap sesama orang kudus serta jemaat memiliki hati yang penuh bersyukur kepada Kristus, karena mereka mengetahui bahwa Kristus sumber pengharapan. Pendidikan saat ini sangat menekankan pada karakter peserta didik, supaya peserta didik tidak hanya baik secara intelektual tetapi juga secara karakter, ini menjadi hal penting yang perlu diperhatikan, supaya mampu menjalani interaksi dengan orang lain atau orang disekitarnya. Dalam 1 Tesalonika 5:18 mengajarkan untuk senantiasa mengucapkan syukur, dalam keadaan apapun sebagai orang percaya tetap andalkan Tuhan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga guru dan satu peserta didik di SMP Sungai Kehidupan Nanga Pinoh Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2020/2021, mengatakan bahwa isi

ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik SMP Sungai Kehidupan Nanga Pinoh Kalimantan Barat sudah diajarkan kepada peserta didik tetapi belum semua peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara, belum sungguh-sungguh bersyukur dan berdoa seperti yang Paulus lakukan, ada beberapa bersikap yang mementingkan diri sendiri, belum sungguh-sungguh bersyukur dan berdoa atas pemberian Allah baik secara jasmani maupun rohani, masih didapati main-main ketika berdoa. Pengajaran isi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan peserta didik di SMP Sungai Kehidupan Nanga Pinoh Kalimantan Barat tahun ajaran 2020/2021.

### Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan skala Likert serta mengolahnya melalui beberapa uji yang dioperasikan melalui Software SPSS 25 (Sandra et al., 2022). Uji yang digunakan adalah uji validasi dan reliabilitas instrumen serta uji normalitas. Untuk uji hipotesis menggunakan rumus Confidence Interval pada taraf signifikansi 5%. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan Nanga Pinoh Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2020/2021 yang beralamatkan Jln Raya Kota Baru KM 17 Dsn. Jaya Karya, Ds Manggala, Kec Pinoh Selatan, Kab Melawi Kalimantan Barat, berjumlah 43 orang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/ persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.

### Landasan Teori

#### Ucapan Syukur dan Doa (kolose 1:3-14)

Ucapan syukur (dalam bahasa Yunani; eucaristia) yang artinya syukur, ucapan syukur/terima kasih dan doa (dalam bahasa Yunani; dehsiv) yang artinya doa, permohonan. Ucapan syukur dan doa merupakan rasa terima kasih orang percaya kepada Allah atas kasih dan anugerah-Nya sehingga kita dapat beroleh kemurahanNya. Ketika kita selalu bersyukur dan berdoa itu artinya sebagai orang percaya menghargai apa yang telah Allah berikan dalam setiap kehidupan orang percaya. 'Kami selalu mengucapkan syukur' beginilah Paulus memulai suratnya supaya jemaat Kolose juga berbuat demikian, Paulus tidak sekadar mengatakan melainkan dilakukan bahkan menjadi teladan bagi jemaat Kolose, bersyukur dalam segala keadaan itu sangat dirindukan Paulus untuk jemaat Kolose lakukan agar bersyukur itu menjadikan gaya hidup orang-orang percaya di Kolose. Setelah menyampaikan salam kepada jemaat kristen di Kolose, Paulus memulai suratnya dengan ucapan syukur (1:3-8) ungkapan syukur ini merupakan gaya hidup Paulus, dia sangat bersyukur atas pertumbuhan iman jemaat Kolose yang telah membuka hati untuk Roh Kudus bekerja dalam setiap kehidupan Jemaat Kolose. Ucapan syukur tersebut terdiri dari satu kalimat kompleks dengan beberapa anak kalimat.

Paulus mengucapkan syukur kepada Allah karena didorong oleh pertumbuhan iman dan kasih jemaat. Hidup jemaat Kolose yang ditransformasi oleh injil ternyata terus bertumbuh

kembang dalam Injil dan oleh injil, karena hal inilah yang membuat Paulus sangat rindu untuk terus mendorong jemaat Kolose untuk selalu mengandalkan Tuhan dalam setiap aspek kehidupannya, Paulus sangat peduli terhadap pertumbuhan iman jemaat Kolose, sehingga dia selalu ingin mengetahui perkembangan pengenalan akan Allah semakin bertambah khususnya untuk jemaat Kolose, ketika pertumbuhan iman mereka semakin meningkat maka nama Allah dipermuliakan atas jemaat Kolose. Pertumbuhan iman dan kasih jemaatlah yang mendorong Paulus untuk menyampaikan ucapan syukur kepada Allah Bapa, karena oleh kasih karunia-Nya Paulus dapat menjadi berkat bagi jemaat Kolose serta menjadi panutan mereka, untuk Roh Kudus bekerja atas jemaat Kolose. Dengan doa, permohonan, dan ucapan syukur yang tidak putus-putusnya, jemaat Kolose mendapat pembaharuan daripada Allah tidak sekadar pertumbuhan iman saja melainkan beroleh hikmat, sehingga mereka dapat mengerti mana kehendak Allah dan mana yang bukan. Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah Bapa Tuhan kita Yesus Kristus setiap kali mendoakan kamu, mendengar imanmu dalam Kristus Yesus dan kasih yang kamu miliki untuk semua orang Kudus oleh karena pengharapan yang disediakan bagi kamu disurga, yang telah kamu dengar sebelumnya dalam firman kebenaran yaitu, injil yang datang kepadamu, dan sama seperti di seluruh dunia sedang berbuah dan bertumbuh kembang demikian juga di antara kamu, sejak waktu kamu mendengarnya dan mengenal anugerah Allah dalam kebenaran, sama seperti yang telah kamu pelajari dari Epafras rekan sekerja yang kami kasihi, yang bagi kamu adalah pelayan Kristus yang setia dan yang menyatakan kepada kami kasihmu dalam Roh (O'Brient, 1997, p. 55).

### **Isi ucapan syukur (ayat 4-5,12-14)**

Pada ayat 4, Paulus menguraikan isi ucapan syukur pada Allah. Paulus bersyukur untuk iman dan kasih Jemaat Kolose yang semakin bertumbuh didalam Kristus. Paulus bersyukur bukan karena Jemaat Kolose memberi dukungan finansial atau materi kepadanya tetapi karena kasih mereka terhadap sesama. Paulus bersyukur karena oleh kemurahan Allah iman dan kasih jemaat Kolose semakin bertumbuh didalam Tuhan. Ucapan syukur ini merujuk kepada jemaat Kolose, bukan sekadar materi untuk dipelajari melainkan untuk diterapkan oleh karena inilah Paulus dengan ketulusan hati untuk menolong jemaat Kolose menerapkan ucapan syukur dalam kehidupan sehari-hari. Jemaat Kolose yang mengalami transformasi karena injil menjadi bukti bahwa Allah terus berkarya melalui Paulus dan orang-orang pilihanNya. Inilah dasar dan isi ucapan syukur. Hidup menjadi dorongan sekaligus menjadi isi ucapan syukur Paulus kepada Allah. karena penyertaan Allah yang sungguh sempurna dalam kehidupan Paulus sehingga dampaknya sangat luarbiasa bagi jemaat Kolose. Bukan hanya jemaat Kolose saja tetapi jika dikaitkan dengan kehidupan sekarang Paulus juga menjadi tokoh Alkitab yang luarbiasa dipakai Tuhan sehingga nama Tuhan semakin dipermuliakan. Ketika kehidupan kita ingin dipakai Tuhan secara luarbiasa, milikilah hati yang selalu bersyukur dan memiliki komunikasi baik dengan Tuhan. Dengan bersyukur dan berdoa akan memberi sesuatu yang sangat baik untuk pertumbuhan kerohanian kita, semakin dekat dengan Tuhan maka semakin kita mengetahui kehendak-Nya dalam kehidupan kita.

Kehidupan yang bersyukur bisa terjadi kalau hati bersyukur dengan sendirinya karena kasih karunia yang Allah berikan secara berlimpah untuk orang-orang percaya yang

menikmati sampai saat ini. Ucapan syukur yang diucapkan dengan sukarela artinya persembahan harus diberikan dengan sepenuh hati, sehingga Allah menerimanya dengan senang hati (2korintus 9:7). Inilah syukur yang berlimpah dan syukur seperti ini adalah persembahan yang bisa diberikan hanya oleh keinginan sendiri. Ucapan syukur dengan memberikan diri sepenuhnya terlebih dahulu kepada Allah, artinya kita memberikan yang terbaik kepada Allah yaitu mempersembahkan hidup dengan tulus untuk dipimpin-Nya. Jika orang percaya mengenal kasih Yesus Kristus yang datang ke dunia dengan meninggalkan kemuliaan sorga, seharusnya setiap orang percaya tidak bisa menutup semuanya itu dari orang lain melainkan harus berbagi, supaya tujuannya dapat tercapai. Semua dasar kehidupan harus pada ucapan syukur, dalam keadaan apa pun jangan lupa mengucap syukur, harus percaya bahwa hal yang diberikan itulah yang terbaik dan selayaknyalah setiap orang percaya mengucap syukur dalam segala hal (Kim, 2005, p. 78). Bersyukur berarti memuliakan atau meninggikan Tuhan. Bersyukur adalah dampak dari pertumbuhan iman atau pertumbuhan rohani seseorang (Gondowijoyo, 2010, p. 14). Karena dengan bersyukur nama Tuhan dipermuliakan dan dibesarkan oleh setiap hidup orang percaya.

### **Isi Doa**

Allah memberikan petunjuk kepada setiap orang percaya untuk tulus dan tekun di dalam permohonan-permohonan. Pada saat yang sama, datang dengan ketaatan dan penaklukkan yang tulus. Pada waktu mengatakan “kehendak-Mu yang jadi” itu artinya bahwa orang percaya berserah penuh kepada Tuhan, hal ini bukan merupakan indikasi orang percaya tidak beriman. Iman yang kita bawa dalam doa harus mencakup kepercayaan bahwa Allah dapat mendengar doa-doa kita, dan pada waktu jawaban Allah adalah tidak pada permohonan, maka iman itu mencakup percaya pada hikmat Allah dan kemurahan-Nya pada waktu kita menyatakan petisi-petisi kepada Allah. Berdoa di dalam Nama Tuhan Yesus oleh karena kita mengakui jabatan-Nya sebagai pegantara. Sebagai Imam Besar kita, Kristus merupakan pengantara kita, sebagaimana dengan Roh Kudus adalah penolong kita dalam doa (Sproul, 2002). Ketika doa menjadi gaya hidup orang percaya, tentunya doa merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi baik dengan Tuhan bukan sekadar itu saja, melainkan juga mempererat hubungan orang percaya dengan Allah. Berdoa merupakan cara terbaik untuk menyampaikan isi hati dan permohonan kepada Allah dengan segenap hati. Meskipun doa kedengaran sederhana tetapi doa penuh kuasa, kuasa yang sanggup melakukan yang tidak mungkin bagi manusia tetapi sangat mungkin bagi Allah, karena Allah merupakan sumber kuasa.

Paulus tidak pernah berjumpa dengan jemaat Kolose, tetapi dia dengan setia berdoa bagi mereka, hal ini dilakukannya karena dia ingin jemaat Kolose juga dekat dengan Allah melalui doa. Doa-doanya mengajarkan kita untuk berdoa bagi orang lain, mengenal mereka atau tidak bukan menjadi persoalan, jika ingin dekat dengan Allah serta memiliki hubungan baik dengan Dia senantiasa sebagai orang percaya selalu tanya Tuhan dalam hal itu. Orang percaya bisa memohon agar memahami apa yang Allah kehendaki untuk dilakukan, memperoleh hikmat rohani, menghormati dan menyenangkan Allah, menghasilkan buah dalam melakukan segala pekerjaan yang baik, misalnya memberitakan kabar baik kepada setiap orang yang yang terhilang, belajar mengenal Allah secara lebih baik, dikuatkan dengan

kuasa kemuliaan Allah, memiliki ketekunan dan kesabaran yang besar, dipenuhi dengan sukacita, dan senantiasa mengucap syukur (*Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*, 2010). Doa merupakan alat komunikasi yang hidup antara manusia dengan penciptanya dan sebagaimana yang dikatakan seorang tokoh teolog Robert OH (2005) menyatakan bahwa: berdoa adalah sebuah komunikasi yang hidup antara manusia dengan Allah penciptanya. Doa adalah, DNA sebuah Gereja. doa adalah nafas rohani. Doa adalah melakukan percakapan dengan Allah. doa adalah kehidupan, doa adalah otot rohani manusia doa adalah ibadah. Doa adalah kunci atas segala masalah yang manusia hadapi (Oh, 2005, p. 13).

### Pembahasan

**Implementasi Ucapan Syukur Dan Doa Berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi Peserta Didik SMP Sungai Kehidupan Nanga Pinoh Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2020/2021 Isi ucapan syukur (D1)**

#### Statistics

Isi ucapan syukur

N	Valid	43
	Missing	0
Mean		105,1395
Median		105,0000
Mode		105,00
Std. Deviation		7,57056
Range		30,00
Minimum		90,00
Maximum		120,00
Sum		4521,00

Berdasarkan data responden sebanyak 43, dihasilkan skor empiris antara 90 sampai dengan 120, mean sebesar 105,1395, median sebesar 105, modus sebesar 105 dan standar deviasi sebesar 7,57056, dan range sebesar 30.

Isi doa (D2)

Statistics

Isi doa

N	Valid	43
	Missing	0
Mean		84,2093
Median		84,0000
Mode		77,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7,38260
Range		28,00
Minimum		71,00
Maximum		99,00
Sum		3621,00

a. Multiple modes exist.  
The smallest value is  
shown

Berdasarkan data responden sebanyak 43, dihasilkan skor empiris antara 71 sampai dengan 99, mean sebesar 84,2093, median sebesar 84, modus sebesar 77 dan standar deviasi sebesar 7,38260, dan range sebesar 28.

Implementasi pengajaran tentang ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 (Y)

Statistics

implementasi pengajaran tentang  
ucapan syukur dan doa berdasarkan  
Kolose 1:3-14

N	Valid	43
	Missing	0
Mean		189,3488
Median		188,0000

Mode	185,00
Std. Deviation	13,75272
Range	55,00
Minimum	164,00
Maximum	219,00
Sum	8142,00

Berdasarkan data responden sebanyak 43, dihasilkan skor empiris antara 164 sampai dengan 219, mean sebesar 189,3488, median sebesar 188, modus sebesar 185, standar deviasi sebesar 13,75272, dan range sebesar 55.

### Uji Validasi Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur bangunan konsep yang dikembangkan oleh peneliti. Sasmoko mengatakan istilah bangunan pengertian dipakai untuk menunjukkan sesuatu yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dapat menerangkan akibat – akibat yang dapat diamati. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson melalui bantuan software SPSS 25. Dengan terlebih dahulu menetapkan r kriteria untuk n/ jumlah responden 43 adalah sebesar 0,301 dengan taraf signifikansi 0,05 two tailed (Priyanto, 2010).

Dari uji validitas 45 item endogenous variabel dengan bantuan software SPSS 25 menggunakan rumus korelasi pearson diketahui bahwa 44 butir dinyatakan valid karena memiliki r hitung > r kriteria dan 1 butir dinyatakan drop karena memiliki r hitung < r kriteria yaitu nomor 21.

### Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama, atau memiliki konsistensi sebagai alat ukur, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Perhitungan tingkat reliabilitas intrumen akan dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan software SPSS 25 dengan mengeluarkan butir-butir yang tidak valid. Dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	43	100,0



a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	44

Dari uji reliabilitas endogenous variabel menggunakan software SPSS 25 dengan rumus Cronbach's Alpha diketahui bahwa sebanyak 43 responden dinyatakan 100% valid dalam pengambilan data angket. Dan dari 45 butir item yang valid memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,939 yang menandakan bahwa ke 45 butir item sangat reliabel/ handal jika digunakan sebagai angket penelitian.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal jika dilihat pada uji normalitas dengan bantuan SPSS 25 diketahui sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Isi ucapan syukur	Isi doa	implementasi pengajaran tentang ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14
N		43	43	43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	105,1395	84,2093	189,3488
	Std. Deviation	7,57056	7,38260	13,75272
Most Extreme Differences	Absolute	,083	,111	,127
	Positive	,083	,111	,127
	Negative	-,083	-,087	-,095
Test Statistic		,083	,111	,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,208 <sup>c,d</sup>	,250 <sup>c,d</sup>	,081 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel D1, D2, Y memiliki taraf signifikan di atas 0,05 yang menandakan bahwa variabel tersebut terdistribusi dengan normal dan dapat dilakukan uji dengan metode parametik.

Dari data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data Dimensi D1 memiliki signifikan 0,208 Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.
2. Data Dimensi D2 memiliki signifikan 0,250. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal
3. Data Y memiliki signifikan 0,078. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal

**Uji Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama yang diajukan: tingkat implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat berada dalam kategori sedang. Untuk menjawab hipotesa pertama peneliti dalam hal ini menerapkan 3 kategori tingkat Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat (Y) yaitu: (a) Kurang Terimplementasi, (b) cukup terimplementasi, dan (c) sangat terimplementasi. Analisis data dilakukan pada Variabel Y Kecenderungan Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat dengan rumus *Confidence Interval* pada taraf signifikansi 5% dan dihasilkan tabel sebagai berikut:

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
implementasi pengajaran tentang ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14	Mean	189,3488	2,09727	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	185,1164	
		Upper Bound	193,5813	
		5% Trimmed Mean	189,1214	
	Median	188,0000		
	Variance	189,137		

Std. Deviation	13,75272	
Minimum	164,00	
Maximum	219,00	
Range	55,00	
Interquartile Range	23,00	
Skewness	,361	,361
Kurtosis	-,575	,709

Berdasarkan data tabel tersebut dihasilkan Lower Bound dan Upper Bound 185,1164 – 193,5813. Karena hasil tidak tepat maka skor minimum harus dikurangi satu angka supaya ada kesamaan. Hasil data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 164 dan nilai maksimalnya 219. Untuk menghasilkan kategori interval yang seimbang maka nilai minimum dikurangi 1, sehingga  $164-1=163$ , maka perhitungan kategori interval yang diperoleh adalah:

$$163 + 18 = 181 \text{ (Interval pertama)}$$

$$182 + 18 = 200 \text{ (Interval kedua)}$$

$$201 + 18 = 219 \text{ (Interval ketiga)}$$

Berdasarkan tabel interval yang dibuat dan posisi Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat, sebagai berikut:

Interval	Kategori	Nilai lower dan Upper Bound variabel Y
163 - 181	Kurang Terimplementasi	
182 - 200	Cukup terimplementasi	185,1164 – 193,5813 ( Sedang )
201 - 219	Sangat terimplementasi	

Dengan menganalisa data yang dilakukan dengan menggunakan Confidence Interval pada taraf signifikan 5%. Dihasilkan nilai Lower Bound dan Upper Bound 185,1164 – 193,5813. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat ada pada kategori “sedang“ atau cukup terimplementasi. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan tingkat Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP

Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat berada pada kategori “sedang” ternyata diterima.

**Uji Hipotesa kedua**

Hipotesa kedua berbunyi: Dari kedua subvariabel yang paling dominan diimplementasikan bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat adalah isi doa (D2). Pembuktian terhadap hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi regresi ( $F_{reg}$ ). Regresi kepada setiap dimensi *exogenous variabel* terhadap *endogenous variabel* untuk melihat seberapa besar kontribusi yang dihasilkan dalam membentuk Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat, maka didapatkan sebagai berikut:

**Kontribusi Isi ucapan syukur (D1) terhadap Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 <sup>a</sup>	,850	,846	5,39608

a. Predictors: (Constant), Isi ucapan syukur

Tabel kekuatan hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Berpengaruh Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Berpengaruh Kuat
0,400 - 0,599	Berpengaruh Cukup
0,200 - 0,399	Berpengaruh Rendah
0,000 - 0,199	Berpengaruh Sangat Rendah

Dari tabel di atas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) antara Isi ucapan syukur (D<sub>1</sub>) dengan Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat (Y) sebesar 0,922 dengan memiliki hubungan positif dan pengaruh dalam kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi varians ( $r^2_{x1}$ ) sebesar 0,850 yang berarti bahwa Isi ucapan syukur (D<sub>1</sub>) memberikan kontribusi Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat (Y) sebesar 85%.

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6749,943	1	6749,943	231,816	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1193,825	41	29,118		
	Total	7943,767	42			

a. Dependent Variable: implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14

b. Predictors: (Constant), Isi ucapan syukur

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,288	11,593		1,146	,258
	Isi ucapan syukur	1,675	,110	,922	15,226	,000

a. Dependent Variable: implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14

**Kontribusi Isi doa (D<sub>2</sub>) terhadap Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 <sup>a</sup>	,842	,838	5,53346

a. Predictors: (Constant), Isi doa

Dari tabel di atas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) antara Isi doa (D<sub>2</sub>) dengan Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat (Y) sebesar 0,918 dengan memiliki hubungan positif dan pengaruh dalam kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi varians ( $r^2_{x1}$ ) sebesar 0,842 yang berarti bahwa Isi doa (D<sub>2</sub>)

memberikan kontribusi terhadap Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat (Y) sebesar 84,2%.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6688,379	1	6688,379	218,437	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1255,389	41	30,619		
	Total	7943,767	42			

a. Dependent Variable: implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14

b. Predictors: (Constant), Isi doa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,407	9,776		4,645	,000
	Isi doa	1,709	,116	,918	14,780	,000

a. Dependent Variable: implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Isi doa ( $D_2$ ) dengan Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat (Y) diperoleh persamaan regresi  $Y = b + b_1 D_2$ ,  $Y = 45,407 + 1,709 D_2$  dengan koefisien F hitung sebesar 218,437 dan *P-value* sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut sangat signifikan atau sangat berarti sehingga dapat digunakan untuk prediksi hubungan peningkatan variabel dengan persamaan regresi  $Y = 45,407 + 1,709 D_2$  memiliki makna bahwa apabila Isi doa ( $D_2$ ) meningkat satu unit maka rata-rata skor Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat (Y) akan meningkat sebesar 1,709 kali dari kondisi sekarang.

Dari hasil regresi  $D_1$ ,  $D_2$  terhadap endogenous variabel dapat diketahui nilai pengaruh dan kontribusi sebagai berikut:

Dimensi	R	R Square	Kontribusi
D1 Isi ucapan syukur	0,922	0,850	85,0 %
D2 Isi doa	0,918	0,842	84,2%

Sehingga dari regresi linier setiap dimensi exogenous variabel dengan endogenous variable (Y) diketahui bahwa determinasi terbesar didapatkan dari dimensi D1 Isi ucapan syukur sebesar 0,922 dengan kontribusi sebesar 85% dalam membentuk Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat (Y). Sehingga dimensi yang Dominan Menentukan Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat (Y) adalah D1 Isi ucapan syukur. Dengan demikian hipotesa yang diajukan yaitu dimensi Yang Dominan Menentukan Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat (Y) adalah D2 Isi doa ternyata ditolak.

#### Kesimpulan

*Pertama*, hasil pengujian atas hipotesis pertama, yakni tingkat Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat pada kriteria 85% “sedang“ dinyatakan diterima. Dari hasil analisa yang dilakukan menggunakan Confidence Interval pada taraf signifikan 5 %, dihasilkan nilai Lower Bound dan Upper Bound 185,1164–193,5813. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat ada pada kategori 85% “sedang“ atau cukup terimplementasi. *Kedua*, pengujian atas hipotesis kedua, yaitu dimensi yang dominan menentukan implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan Nanga Pinoh Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2020/2021 dimensi Isi ucapan syukur memiliki pengaruh tertinggi dalam membentuk Implementasi ucapan syukur dan doa berdasarkan Kolose 1:3-14 Bagi peserta didik kelas VII di SMP Sungai Kehidupan, Nanga Pinoh, Kalimantan Barat sebesar 0,922 dengan kontribusi sebesar 85%.

#### Daftar Pustaka

- Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. (2010). Gandum Mas.
- Christ, R. (2021). *Bersyukur*. Javakreatif.
- Gondowijoyo, J. H. dan L. (2010). *Iman Kerajaan*. Andi Offset.
- Kim, W. Y. (2005). *Yesuslah Jawaban, Jakarta*. BPK Gunung Mulia.
- O'Brient, P.. (1997). *Introductory Thanksgivings in the Letters of Paul*. Ej Brill.
- Oh, R. (2005). *The Prayer Driven Life*. Andi Offset.

Priyanto, D. (2010). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (p. 115). Mediakom.

Sandra, S., Purwoko, P. S., & Parulian, T. (2022). Implementation Of Serving The Preaching Of The Word Based On II Timothy 4:1-5 For Students Of Semester I And III At Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 3(1), 19–31. <https://doi.org/10.52489/jupak.v3i1.92>

Sirait, J. R., Daliman, M., Istinatun, H. N., & Wahyuni, S. (2022). Tinjauan Praktis Tentang Resolusi Konflik Berdasarkan Filemon 1:1-25. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 5(3), 114–124. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v5i3.1903>

Sproul, R. C. (2002). *Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen*. Malang: Departemen Literatur SAAT.